

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemahaman karyawan terhadap sistem manajemen syariah di KJKS BMT Walisongo Semarang, penulis dapat mengambil kesimpulan.

Pemahaman karyawan terhadap sistem manajemen syariah sudah cukup baik dalam pemahamannya, yang kemudian dapat dilihat berdasarkan indikator yang sangat mempengaruhi dalam upaya peningkatan kinerja yang efektif dan efisien adalah pemahaman umum mengenai manajemen syariah oleh para karyawan. Pemahaman tersebut merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh seorang karyawan, karena tanpa adanya pemahaman maka operasional sebuah perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aktifitas dalam lembaga keuangan syariah perlu dirancang dan dijalankan dengan manajemen yang baik yang mengandung nilai-nilai Islami. Dalam mengelola lembaga keuangan syariah yang baik diperlukan aplikasi konsep *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

1. *Transparansi (transparency)* diartikan sebagai keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban bank sehingga pengelolaannya berjalan efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan bank secara professional tanpa pengaruh / tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stake holder yang timbul berdasar kan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Saran

Berdasar kan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan KJKS BMT Walisongo Semarang, sebagai berikut

1. Meningkatkan pemahaman sistem manajemen syari'ah yang baik, karena dengan memiliki pemahaman yang cukup dapat menjadikan lembaga tersebut berkualitas.
2. Perlu adanya SDI yang mendukung, hal ini bisa didapatkan ketika proses rekrutmen yang tidak hanya mengutamakan *Islamic Spirit*, pengalaman dan *fresh graduate* tetapi juga mengutamakan sesuai bidangnya.
3. Untuk memperbesar jaringan sebaiknya membuka cabang baru di tempat lain agar KJKS BMT Walisongo dapat

berkembang dan semakin banyak nasabah (anggota) yang dimiliki.

4. Untuk penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan obyek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya hasanah kajian manajemen SDI.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah semata. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya pada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia menyadarkan penulis akan kekurangsempurnaan Tugas akhir ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Sebagai akhir kata, terbesit suatu harapan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis di masa-masa yang akan datang. *Amin YaaRabbal 'Alamin.*